

Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* pada Materi Dinamika Kependudukan di Indonesia terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA ANGKASA 1 Jakarta Tahun Pelajaran 2021-2022

Aditya Ramadhan¹, Mohammad Balya Ali Sya'ban²

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka, Jakarta

e-mail: adityaramadhan2991@gmail.com¹, ali_syaban@uhamka.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *project based learning* pada materi dinamika kependudukan di Indonesia terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI IPS SMA ANGKASA 1 Jakarta. Metode penelitian ini adalah quasi eksperimen yaitu terdapat kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan nonequivalent control group design. Seluruh peserta didik kelas XI IPS berjumlah 127 peserta didik sebagai populasi. Peserta didik kelas XI IPS 2 dan XI IPS 4 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPS 1 dan XI IPS 3 sebagai kelas kontrol. Penelitian ini menggunakan instrumen tes sebanyak 20 soal yang sudah teruji validitas dan reliabilitas. Selanjutnya penelitian ini menggunakan uji normalitas kolmogrov smirnov, uji homogenitas menggunakan ANOVA dan uji T menggunakan *uji Independent sample T Test* terdapat pengaruh perbedaan sebelum treatment dan sesudah diberikan treatment. Dilanjutkan dengan *uji N Gain Score* untuk menunjukkan hasil belajar peserta didik di kelas yang diberikan model pembelajaran *project based learning* dinyatakan efektif dalam hasil belajar peserta didik. Sementara nilai pada kelas kontrol dengan model konvensional dengan media power point kurang efektif terhadap hasil belajar peserta didik.

Kata kunci: *Model Pembelajaran Project Based Learning; Hasil Belajar Geografi; Sekolah Menengah Atas*

Abstract

This study aims to see whether there is an effect of using a project based learning model on the subject of population dynamics in Indonesia on the learning outcomes of students in class XI IPS SMA ANGKASA 1 Jakarta. This research method is quasi-experimental, namely there is an experimental class and a control class with a nonequivalent control group design. All students of class XI IPS present 127 students as the population. The students of class XI IPS 2 and XI IPS 4 as the experimental class and class XI IPS 1 and XI IPS 3 as the control class. This study uses a test instrument as many as 20 questions that have been tested for validity and reliability. Furthermore, this study used the Kolmogrov Smirnov normality test, the homogeneity test using ANOVA and the T test using the Independent sample T Test there were differences before treatment and before being given treatment. Followed by the N Gain Score test to show the learning outcomes of students in the class given the project-based learning model that was declared effective in student learning outcomes. Meanwhile, the value in the control class with the conventional model with power point media is less effective on student learning outcomes.

Keywords: *Project Based Learning Learning Model; Geography Learning Outcomes; Senior High School*

PENDAHULUAN

Proses kegiatan belajar mengajar pada masa kini telah banyak mengalami perubahan, mulai dari fasilitas penunjang materi materi pembelajaran di kelas hingga pada sarana prasarana proses pembelajaran di kelas yang mana ini juga harus diadaptasi dan

diimplementasikan oleh banyak sekolah di Indonesia. Oleh karena itu institusi pendidikan termasuk sekolah perlu menyiapkan generasi berkualitas yang mampu beradaptasi dengan tantangan pada masa kini. Pendidikan diminta aktif dan memberikan inovasi inovasi dalam penerapan model model pembelajaran dan strategi strategi pembelajaran ketika proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. Hal ini bertujuan untuk menciptakan peserta didik yang memiliki kemampuan dan keterampilan berfikir mandiri, kritis, inovatif dan kreatif dan memiliki kemampuan memecahkan masalah dan mengambil keputusan.

Menurut menteri pendidikan kebudayaan riset teknologi bapak Nadiem Anwar Makarim, beliau menginginkan sekolah mulai menerapkan model *project based learning* dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah di setiap jenjang nya dengan tujuan agar peserta didik dapat berkolaborasi dalam kegiatan proyek pembelajaran, kemampuan berkolaborasi, berfikir kritis, inovatif dan kreatif di dunia pendidikan semakin dibutuhkan pada masa kini. Karena nya kolaborasi dalam kegiatan belajar mengajar dan membangun kreativitas menjadi esensi dalam program implementasi merdeka belajar.

Dalam model *project based learning* peserta didik diminta lebih kepada permasalahan dan pertanyaan yang kompleks, kemudian menjawab pertanyaan dan memecahkan masalah dengan menganalisis permasalahan secara bersama sama antar peserta didik dalam tim dalam jangka waktu tertentu.

SMA ANGKASA 1 Jakarta adalah sekolah menengah atas swasta yang berada di Jakarta timur, Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SMA ANGKASA 1 Jakarta dalam proses pembelajaran geografi di kelas 11 IPS belum menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dan masih menggunakan model konvensional yaitu ceramah dan diskusi kelompok saintifik tentang materi materi yang ada pada pelajaran geografi. Ini mengakibatkan masih rendahnya hasil belajar peserta didik. Dalam proses pembelajaran yang berlangsung saat ini menuntut peserta didik aktif dalam memperoleh pengetahuan, mencari sumber sumber informasi belajar, dan guru tidak lagi menjadi satu satunya pusat sumber belajar Namun alih-alih selain sebagai fasilitator dan inspirasi siswa, diperlukan model pembelajaran pilihan yang dapat membuat siswa dinamis dalam mengikuti pembelajaran wali kelas. Salah satu model pembelajaran yang tepat untuk diterapkan adalah model *Project Based Learning* (PjBL), oleh karena itu model ini mengajak peserta didik untuk turut serta memecahkan permasalahan permasalahan dan praktik dalam materi pembelajaran

Belajar merupakan suatu kegiatan yang terjadi karena adanya interaksi aktif antara individu dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan positif. (Hamalik, 2014) menyatakan bahwa belajar adalah sebagai berikut. Belajar adalah menyesuaikan atau membangun perilaku melalui pengalaman. Belajar adalah siklus, tindakan dan bukan hasil atau tujuan. Hal ini secara komparatif diungkapkan oleh (Slameto, 2010) bahwa belajar adalah suatu siklus usaha yang dilakukan oleh seorang individu untuk mendapatkan perubahan tingkah laku lain secara keseluruhan, karena keterlibatannya sendiri dengan kerjasama dengan keadaannya saat ini. Menurut (Sutikno, 2013) mengemukakan belajar adalah menghasilkan dan meningkatkan tingkah laku manusia, membentuk pengetahuan, keterampilan, sikap positif dan kemampuan lainnya

Pembelajaran adalah upaya yang dilakukan untuk membantu individu atau kelompok dalam kegiatan belajar agar terciptanya kegiatan belajar yang efektif dan efisien. Sebagaimana ditunjukkan oleh (Susanto, 2013) realisasi yang tidak dapat dibedakan dengan kata mendidik adalah suatu gerakan yang membantu atau membantu seseorang untuk memperoleh, mengubah, atau menumbuhkan kemampuan, mentalitas, keyakinan, informasi, dan penghayatan. Bahwa pembelajaran adalah komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik (Sumantri, 2015)

Menurut ahli geografi pada tahun 1988. Geologi adalah ilmu yang berkonsentrasi pada perumpamaan dan kontras kekhasan geosfer dari perspektif alam atau teritorial dalam pengaturan spasial (Sumaatmadja, 1997). (R. Bintarto, 2012) merekomendasikan Geologi adalah ilmu yang berkonsentrasi pada hubungan antara manusia, ruang, biologi, wilayah dan perkembangan yang terjadi karena hubungan tersebut.

Penjemputan berbasis proyek seperti yang ditunjukkan oleh (Sumarmi, 2012) adalah proyek individu atau perkumpulan yang diselesaikan dalam jangka waktu tertentu untuk mengirimkan suatu barang, kemudian hasilnya ditampilkan dan kemudian diperkenalkan. Pembelajaran berbasis proyek merupakan model pembelajaran. Pembelajaran berbasis proyek adalah jenis penemuan yang memberi siswa ruang dalam latihan berpikir kritis dan membuat karya untuk menjawab masalah yang relevan. Dalam pembelajaran berbasis proyek (PjBL) siswa benar-benar meneliti objek-objek masalah logis dalam situasi mereka saat ini untuk memberi ruang berpikir. lebih membingungkan (Raditya Ardani Hindriyanto, 2019). Project based learning merupakan suatu pedagogis dalam mengaplikasikan teori, keterampilan, teknik, dan pemecahan dunia nyata (Mukh. Farid, 2013). Metode ceramah adalah bentuk interaksi belajar mengajar melalui kegiatan menerangkan materi secara lisan dari guru kepada peserta didik yang berbentuk penjelasan konsep, prinsip dan fakta dan ketika di akhir kegiatan belajar mengajar ditutup dengan tanya jawab seputar materi yang tadi disampaikan antara guru dengan peserta didik (Sanjaya, 2016). Hasil belajar diperkirakan berdasarkan apakah terjadi perubahan tingkah laku pada seseorang yang telah melakukan pengalaman yang berkembang (Lapono, 2007). Area utama hasil belajar adalah ruang mental. Sesuai dengan contoh, ruang mental berperan penting dalam tujuan pembelajaran karena berhubungan dengan informasi siswa (Endang Poerwanti, 2008), keputusan model pembelajaran yang ideal dapat membuat siswa energik dalam mengikuti pembelajaran dan latihan pembelajaran yang terjadi dan memiliki pengaruh. efek positif pada hasil belajar peserta didik. Maka tujuan penelitian ini adalah apakah ada pengaruh model pembelajaran *project based learning* pada materi dinamika kependudukan di indonesia terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI IPS SMA ANGKASA 1 Jakarta tahun ajaran 2021-2022

Berdasarkan permasalahan diatas, adakah pengaruh model pembelajaran *project based learning* terhadap hasil belajar peserta didik, oleh karena itu peneliti untuk mengkaji permasalahan tersebut dengan memberi judul pengaruh model pembelajaran *project based learning* pada materi dinamika kependudukan di indonesia terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI IPS SMA ANGKASA 1 Jakarta tahun ajaran 2021-2022.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMA ANGKASA 1 Jakarta dengan design Desain eksperimen yang digunakan dalam peneliiian ini adalah quasi eksperimen design yaitu merupakan pengembangan dari true eksperimen design, desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mnegontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Quasi eksperimen digunakan karena sulit mendapatkan kelompok kontrol yang digunakan untuk penelitian. (Suiyono, 2014) Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain nonequivalent contoh grup desain, desain yang hampir sama dengan pretest-pretest control group design. Desain nonequivalent Control Group Design dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Design Penelitian

Kelompok	Pre Test	Perlakuan	Post Test
Kelompok Eksperimen	O ₁	X ₁	O ₂
Kelompok Kontrol	O ₁	X ₁	O ₂

X1 : Perlakuan dengan model projectbased learning

X2 : Perlakuan dengan model konvensional

O1 : Pre Test

O2 : Post Test

Pada tabel 1 menjelaskan bahwa kelas eksperimen akan diberikan perlakuan model *project based learning*, dan untuk kelas kontrol akan diberikan perlakuan model konvensional dengan media power point, tes yang sering dilakukan oleh pendidik di kelas, pre-test dan post-

test dalam konsentrasi ini sebagai tes awal dan tes terakhir untuk menentukan hasil belajar di kelas uji coba dan kelas kontrol

Populasi adalah wilayah spekulasi yang terdiri dari subjek atau item yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang tidak ditetapkan oleh spesialis untuk dikonsentrasikan dan kemudian membuat keputusan. (Sugiyono, 2014) "populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI IPS SMA ANGKASA 1 Jakarta Tahun Ajaran 2021/2022 yang berjumlah 127 peserta didik". Dengan rincian masing masing peserta didik dari setiap kelas ada pada tabel 2 dibawah ini.

Tabel 2. Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah peserta didik
1	XI IPS 1	33
2	XI IPS 2	31
3	XI IPS 3	32
4	XI IPS 4	31
	Jumlah	127

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2011) Teknik pengambilan sampling dalam penelitian ini menggunakan random sampling, dimana tidak semua anggota populasi dijadikan sampel mengingat populasi yang ada lebih dari 100 yang tergabung dalam 4 rombongan kelas. Hal ini sesuai yang dijelaskan oleh (Arikunto, 2011) sebagai berikut :

"Untuk ancar saja, maka,jika subjeknya di bawah 100, lebih baik mengambil semuanya sehingga ujiannya adalah studi populasi. Selain itu, jika jumlah mata pelajarannya banyak, sangat baik diambil 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih dengan mendasarkan pada: sebuah. Kapasitas analis mengenai energi, waktu dan biaya

b. Area persepsi yang sempit atau luas dari setiap subjek, karena ini termasuk ketepatan informasi

Jadi dalam penelitian ini peneliti menggunakan separuh anggota populasi untuk dijadikan sampel sekitar 2 rombongan kelas yaitu kelas XI IPS 2 dan XI IPS 4 yang tersaji pada tabel 3 dibawah ini.

Table 1 Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	XI IPS 2	31
2	XI IPS 4	31
	Jumlah	62

Untuk sampel yaitu kelas XI IPS 2 dan XI IPS 4 menjadi kelompok eksperimen akan diberikan perlakuan dengan model pembelajaran project based learning, dan untuk kelas XI IPS 1 dan XI IPS 3 menjadi kelompok kontrol akan diberikan perlakuan dengan model konvensional

Pada penelitian ini jenis pengukuran instrumen nya menggunakan test pre-test dan diuji validitas dan reliabilitas. Selanjutnya dilakukan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. Hipotesis H0 rata rata hasil belajar peserta didik yang diajarkan dengan model pembelajaran project based learning tidak lebih dari rata rata hasil belajar peserta didik yang menggunakan model konvensional yang berarti tidak ada pengaruh dari penggunaan model pembelajaran project based learning pada materi dinamika kependudukan di indonesia terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI IPS SMA ANGKASA 1 Jakarta tahun ajaran 2021-2022, dan H1 rata rata hasil belajar peserta didik yang diajarkan dengan model pembelajaran project based learning lebih tinggi dari rata rata hasil belajar peserta didik yang menggunakan model konvensional yang berarti ada pengaruh dari penggunaan model pembelajaran project based learning pada materi dinamika kependudukan di indonesia terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI IPS SMA ANGKASA 1 Jakarta tahun ajaran 2021-2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji validitas dalam mengarahkan eksplorasi ini, dalam perhitungan menggunakan persamaan titik biserial, eksekusi diselesaikan dengan melihat hubungan titik biserial. Uji validitas dengan uji coba 20 pertanyaan menghasilkan 15 dinyatakan substansial dan 5 dinyatakan tidak valid. Selain itu, 15 sentimen mengagumkan dibuat berdasarkan Ttabel 0,355 yang sesuai dengan pertanyaan tes. Selain itu, 15 tempat legitimasi dalam uji kualitas yang tak tergoyahkan bergantung pada tolok ukur yang telah ditentukan sebelumnya, khususnya informasi yang diumumkan keandalannya tinggi jika Cronbach > 0,60. Jika koefisien Cronbach di bawah 0,60 (rhitung < 0,60) kualitas yang tidak tergoyahkan rendah, sehingga peningkatan harus dilakukan. Uji ketergantungan menghasilkan nilai informasi 0,649 > 0,60, sehingga cenderung beralasan bahwa pengamanan nilai ini memiliki kualitas yang tidak tergoyahkan sehingga sangat baik untuk dimanfaatkan dalam penelitian. Pada tahap selanjutnya, analisis di SMA ANGKASA 1 Jakarta menyelesaikan penelitian di kelas eksploratori dan kelas kontrol, sebagai tahap selanjutnya spesialis melakukan latihan pengumpulan informasi dengan tes ordinalitas non parametrik. Para ilmuwan memanfaatkan uji Kolmogorov Smirnov.

Tabel 4. uji Normalitas

Kelas	Sig	Keterangan
Eksperimen	1,234	Normal
Kontrol	1,189	Normal

Mengingat hasil dari uji normalitas, informasi menyatakan bahwa post-test kelas eksplorasi biasanya disebarluaskan dan kelas kontrol tidak disesuaikan secara teratur. Dimana pada kelas uji coba nilai kepentingan hasil belajar adalah 0,234 > 0,05. Pada kelas kontrol nilai kepentingan hasil belajar sebesar 0,189 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa jika nilai (Sig) > 0,05 informasi tersebut beredar secara teratur, jika nilai (Sig) < 0,05 informasi tersebut biasanya tidak tersebar. Uji homogenitas kemudian diselesaikan dengan menggunakan uji ANOVA

Tabel 5. Uji Homogenitas ANOVA

Kelas	Sig	Keterangan	L _{tabel}	Keterangan
Eksperimen	0.49	>	0,05	Homogen
Kontrol				

Dari tabel 5 informasi uji homogenitas kelas uji dan kelas kontrol dinyatakan homogen, hal ini dengan alasan bahwa nilai kepentingan dalam uji homogenitas adalah 0,49 > 0,05. Ukuran homogenitas diambil dari model-model yang telah ditentukan sebelumnya, khususnya jika nilai Sig lebih menonjol (>) 0,05 maka dinyatakan homogen dan dengan asumsi nilai kepentingan Sig lebih kecil (<) 0,05 cenderung dianggap tidak homogen. Tes berikutnya adalah *uji independent sampel T test*.

Tabel 6. Uji T Independen Sample T Text

Kelas	Rata-rata	Sig	Ttabel
Eksperimen	76,6666	0,49	>0,05
Kontrol	42,8113		

Dari tabel 6 bahwa *uji independent sampel T test* signifikansi 0,49 > 0,05 menunjukkan perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Artinya terdapat pengaruh yang bermakna antara terhadap perbedaan hasil belajar kelompok kontrol dan eksperimen pasca diberikan model pembelajaran project based learning. Navigasi diambil berdasarkan ukuran untuk nilai thitung yang lebih besar daripada Ttabel, tidak terpengaruh

Tabel 7. Uji N Gain Score

Kelas	Rata-rata	Minimum	Maksimum
Eksperimen (Project Based Learning)	79,09%	50,00%	92,86%
Kontrol (Power Poin)	45,82%	12,50%	70,00%

Menurut tabel diatas menunjukkan nilai kelas yang diberikan treatment model pembelajaran project based learning dengan persentase rata rata 79,09% dari 100% menyatakan bahwa penggunaan model pembelajaran project based learning efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Sedangkan kelas yang menggunakan model konvensional dengan media power point dengan tingkat tipikal 45,82% dari 100 persen mengingat klasifikasi tidak mampu untuk hasil belajar siswa. Sehingga dapat diduga bahwa Uji N Gain Score, khususnya pemanfaatan model pembelajaran PKn terhadap hasil belajar unsur masyarakat di Indonesia layak untuk dikembangkan lebih lanjut hasil belajar siswa dan pemanfaatan gaya titik. media tidak berhasil mengembangkan lebih lanjut hasil belajar unsur masyarakat di Indonesia.

Peneliti melakukan penelitian di SMA ANGKASA 1 Jakarta dengan menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh peneliti menyesuaikan tema penelitian. Penelitian mengambil suatu materi yakni dinamika kependudukan di indonesia. Pemilihan materi ini karena banyaknya topik topik sub materi dan tentang perhitungan data yang terkait dengan kependudukan di indonesia mulai dari sex ratio, luas wilayah, kepadatan penduduk dan sebagainya

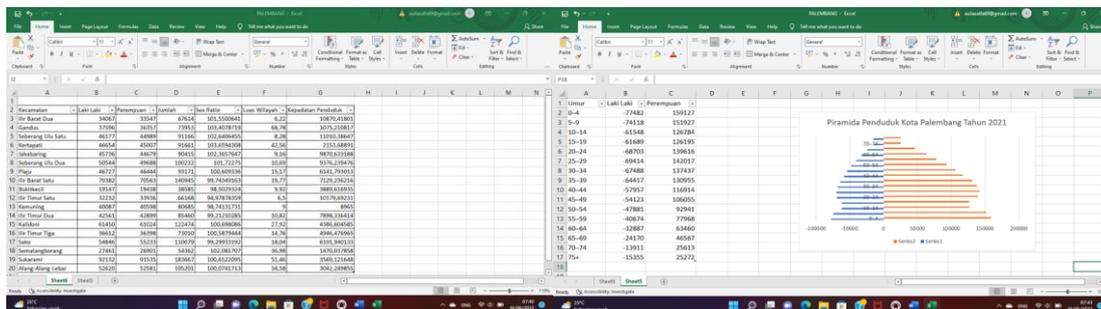


Figure 1 Hasil Project Pengolahan Data Kependudukan

Dalam kegiatan belajar mengajar saat praktik project pengolahan data kependudukan peserta didik sangat antusias dalam kegiatan praktikum ditandai dengan banyaknya pertanyaan yang muncul dari peserta didik yang berkaitan dengan penggunaan rumus rumus pada excel serta kecepatan peserta didik dalam menyelesaikan project. Berdasarkan kesepakatan yang telah dibuat antara peneliti dengan peserta didik bahwa peserta didik berhasil mengerjakan project project yang diberikan tepat waktu.

Berdasarkan pendapat guru bidang studi geografi bahwa penggunaan model pembelajaran project based learning pada materi dinamika kependudukan belum pernah diterapkan. Kegiatan belajar mengajar saat penerapan model pembelajaran project based learning peserta sangat antusias dalam kegiatan praktikum project pengolahan data kependudukan yaitu penggunaan rumus rumus excel untuk mengolah data kependudukan yang telah dibagikan, kondisi ini dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, Hasil belajar adalah perubahan yang terjadi meliputi tiga sudut, yaitu mental, emosional, dan psikomotorik. Hasil belajar mental dapat dimaknai sebagai hasil belajar yang terpaku pada pemikiran (ilmiah) dari yang mudah ke yang kompleks. Hasil belajar emosional dapat diartikan sebagai kemampuan siswa untuk fokus, menjawab dan mendapatkan. Hasil belajar

psikomotor dapat diklarifikasi sebagai kapasitas untuk menyalin, mengontrol, dan melacak pemikiran baru dalam pembelajaran (Nurul Miftakhul Jannah, 2019).

Pada gambar 1 merupakan tabulasi data excel yaitu peserta didik diminta untuk menghitung jumlah penduduk menggunakan rumus excel dari data jumlah penduduk laki laki dan perempuan, kemudian menghitung angka beban ketergantungan menggunakan rumus excel dan menghitung kepadatan penduduk tiap daerah menggunakan rumus excel dengan luas yang telah diketahui dari data BPS, serta membuat piramida penduduk dari data jumlah penduduk laki laki dan perempuan dari segmentasi usia agar tercipta piramida yang simetris jumlah penduduk dibuat negatif atau minus.

Kelebihan penggunaan model pembelajaran *project based learning* pada peserta didik memberikan kegiatan pembelajaran yang berbeda dan efektif serta mudah digunakan karena menggunakan media excel untuk mengolah data kependudukan. Selain itu, kegiatan belajar menjadi menyenangkan karena peserta didik memiliki rasa keingintahuan yang tinggi terkait penggunaan rumus rumus pada excel pada kegiatan project pengolahan data kependudukan.

Kesukaran dalam penelitian ini adalah durasi jam pelajaran yang sedikit karena masih dalam pemberlakuan pembelajaran tatap muka terbatas ditambah lagi dengan beberapa daerah ada yang tidak ditemukan data jumlah penduduk berdasarkan usia sehingga beberapa peserta didik harus mencari daerah lain yang memiliki data kependudukan lengkap sesuai dengan project yang akan dikerjakan.

Menurut (Sumarmi, 2012) beberapa keuntungan dari model pembelajaran *project based learning* adalah meningkatkan kemampuan pemecahan masalah, ini dapat dilihat dari pertanyaan pertanyaan peserta didik terkait dengan proses pengerjaan project pengolahan data kependudukan dengan microsoft excel, kemudian ada meningkatkan kolaborasi dalam proses pengerjaan project pengolahan data kependudukan di excel peserta didik yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan project akan dibantu oleh rekan nya yang lain untuk menyelesaikan tahapan tahapan project pengolahan data kependudukan, kemudian keterampilan mengolah sumber yaitu sebelum pengolahan data kependudukan dimulai, peserta didik diarahkan untuk mencari data kependudukan dari data Badan Pusat Statistik, kemudian dicari jumlah penduduk laki laki dan perempuan dari masing masing daerah, luas daerah dan jumlah penduduk laki laki dan perempuan pada setiap jenjang usia.

SIMPULAN

Kesimpulan penelitian yang telah dilakukan bahwa pengaruh model pembelajaran *project based learning* pada materi dinamika kependudukan di indonesia terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI IPS SMA ANGKASA 1 Jakarta Tahun pelajaran 2021-2022 terdapat pengaruh dalam hasil belajar peserta didik. Pertemuan tatap muka terbatas tidak mengganggu jalannya kegiatan belajar pada guru untuk dapat menerapkan berbagai model pembelajaran ketika dikelas, hal ini dapat mengubah pandangan bahwa ketika kegiatan belajar mengajar geografi hanya terbatas menggunakan model konvensional dengan media power point namun dapat menggunakan berbagai model pembelajaran agar peserta didik antusias mengikuti kegiatan belajar mengajar yang berakhir pada peningkatan hasil belajar peserta didik, untuk calon peneliti selanjutnya yang memiliki minat untuk meneliti tentang model pembelajaran *project based learning* agar lebih sempurna.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2011). *Prosedur penelitian : suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Endang Poerwanti, E. W. (2008). *Asesmen Pembelajaran SD*. Jakarta: Direktorat jenderal pendidikan tinggi Departemen pendidikan nasional.
- Hamalik, O. (2014). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Lapono, N. (2007). *Belajar dan Pembelajaran SD*. Jakarta: Direktorat jenderal pendidikan tinggi Departemen pendidikan Nasional.
- Mukh. Farid, J. P. (2013). PENGARUH PENERAPAN PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA STANDAR KOMPETENSI

- MENERAPKAN DASAR-DASAR TEKNIK DIGITAL DI SMKN 2 SURABAYA. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 737-743.
- Nurul Miftakhul Jannah, D. H. (2019). Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan*, 1710-1714.
- Prof. Dr. H. Wina Sanjaya, M. (2016). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia.
- R. Bintarto, S. H. (2012). *Metode analisa geografi*. Jakarta: LP3ES.
- Raditya Ardani Hindriyanto, S. U. (2019). Pengaruh Model Project Based Learning terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Geografi. *Jurnal Pendidikan*, 1092-1096.
- Sanjaya, W. (2016). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya* . Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumaatmadja, H. N. (1997). *Metodologi pengajaran geografi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sumantri, M. S. (2015). *Strategi pembelajaran : teori dan praktik di tingkat pendidikan dasar* . Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sumarmi. (2012). *Model Model Pembelajaran Geografi*. Malang: Aditya Media Publishing.
- Susanto. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Holistica.
- Sutikno. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Holistica.